

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian untuk tujuan 1 menemukan 4 faktor penentu prioritas pemeliharaan jalan yaitu (1). faktor teknis jalan, (2). faktor lalulintas, (3). faktor sosial dan (4). faktor ekonomi. Dari keempat faktor tersebut terdiri dari 25 variabel adalah Kerusakan ruas jalan, Tingkat pelayanan jalan, Umur jalan, Lebar jalan, Tingkat kecelakaan, Aksesibilitas, Mobilitas, Kondisi geografis (Rawan bencana), Kecepatan operasi kendaraan, LHR (Lalulintas Harian Rata-rata), Derajat kejenuhan, Biaya pemeliharaan jalan, Ketersediaan sumber daya, Rencana pengembangan wilayah, Potensi kerugian masyarakat, Ekonomi komoditi unggulan, Produk domestik regional bruto (PDRB), Usulan dan tuntutan masyarakat, Jumlah pemanfaatan ruas jalan, Jumlah penduduk pengguna ruas jalan, Jumlah fasilitas umum. Kebijakan pemerintah, Luas wilayah dan Banyak trayek angkutan umum.

Dari hasil penelitian untuk tujuan II, urutan prioritas pemeliharaan jalan yang paling dominan yang menjadi Penentu Prioritas Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Kerinci adalah faktor kerusakan ruas jalan. Dimana kerusakan ruas jalan di Kabupaten Kerinci menunjukkan suatu kondisi dimana struktural dan fungsional jalan sudah tidak mampu memberikan pelayanan optimal terhadap lalulintas yang melintasi jalan tersebut. Dengan mengukur tingkat kerusakan yang terjadi pada jalan yaitu mengidentifikasi tipe-tipe kerusakan yang terjadi sesuai indeks-indeks tingkat kerusakan, dengan demikian dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan

yang harus dilakukan agar tepat dan sesuai dengan kondisi kerusakan dan mengembalikan kinerja jalan seperti semula.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk urutan prioritas perbaikan jalan yang pertama harus diperbaiki jalan yang rusak, karena sangat mempengaruhi kelancaran lalulintas bagi pengguna jalan, dengan memprioritas penanganan jalan yang rusak dapat meminimalisasikan tingkat kecelakaan bagi pengguna jalan.